

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Metode *Profile Matching* merupakan suatu metode pengambilan keputusan berdasarkan asumsi bahwa adanya level ideal dari variable predictor yang wajib dicapai subjek penelitian, bukannya taraf minimum yang wajib dipenuhi atau dilewati (Simbolon & Sinaga, 2021).

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Entin Sutinah dengan judul “Sistem Pendukung Keputusan Menggunakan Metode *Profile Matching* Dalam Memilih Salesman Terbaik” mengkaji sistem pengambilan keputusan dengan metode *Profile Matching* (Sutinah, 2017). Penelitian ini bertujuan untuk menilai prosedur pemilihan top salesperson saat ini dan memberikan penggantinya dengan menerapkan sistem pendukung keputusan pemilihan top salesperson dengan menggunakan pendekatan Profile Matching. Melalui penerapan metode Profile Matching, diantisipasi bahwa tindakan ini bisa membantu perusahaan dalam menyelesaikan masalah dan mencapai penilaian berdasarkan informasi. Hasil dengan menggunakan metode *Profile Matching* akan memungkinkan manajemen memilih kadidat sales terbaik yang kemudian dapat dipromosikan menjadi sales manager sesuai dengan harapan perusahaan.

Penelitian terdahulu tentang sistem pengambilan keputusan menggunakan metode *Profile Matching* oleh Susliansyah yang berjudul Penggunaan Metode *Profile Matching* di SMK Madani untuk Memilih Guru Terbaik (S et al., 2020). Keputusan pihak sekolah seringkali dipengaruhi oleh faktor subjektif dan dibuat secara manual, sebagai akibatnya menimbulkan kecemburuan sosial di kalangan pengajar dan akibat keputusan yang tidak akurat. Oleh sebab itu, untuk lebih akurat mengevaluasi guru terbaik, diharapkan suatu sistem pendukung pengambilan keputusan. *Profile Matching* merupakan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, yang melibatkan penentuan bobot untuk berbagai kriteria seperti kehadiran tepat waktu, tanggung jawab, penampilan yang rapi, partisipasi dan kontribusi, produktivitas, dan dukungan sesama guru. Proses ini

dilanjutkan dengan perbandingan. Perbandingan dari kedua metode menunjukkan bahwa keduanya memberikan pilihan yang sama, sehingga keduanya dapat digunakan dalam mendukung pengambilan keputusan oleh pihak sekolah.

Dalam menentukan pendidikan terbaik sangat penting bagi orangtua untuk masa depan anak. Pendidikan adalah faktor yang sangat begitu perlu untuk penentuan kemajuan suatu negara. Pemilihan orangtua dalam mengambil keputusan sekolah terbaik bagi anaknya pun menjadi masalah. Begitu banyak pilihan sekolah yang setiap sekolah pasti memiliki kelebihan dan kekurangan sehingga perlu dievaluasi berulang kali. Para orangtua pasti lebih memilih sekolah favorit dan biasanya berlokasi di daerah perkotaan. Para orangtua beranggapan untuk mendapatkan pendidikan yang baik harus bersekolah di sekolah yang bagus yang notabene sekolah dipertanian pasti lebih berkembang dan maju (Anto et al., 2020).

Penulis penelitian ini sangat mengandalkan teknik Profile Matching. *Profile Matching* adalah algoritma Sistem Pendukung Keputusan (SPK) yang digunakan dalam perbandingan profil nilai antara beberapa profil nilai, salah satunya adalah nilai kebutuhan kompetensi. Dalam metode ini, akan menghasilkan GAP (singkatan dari "*Goodness of Fit, Attractiveness, and Profitability*"). Semakin rendah nilai GAP, semakin tinggi nilai yang dimiliki (Idam et al., 2019).

Untuk mempermudah dalam pemilihan sekolah SMA terbaik di kota Lhokseumawe, mengukur dan menganalisa kriteria dalam penentuan pemilihan sekolah SMA terbaik. Berdasarkan informasi yang ada, dalam analisisnya, penulis memanfaatkan Profile Matching adalah sejenis DSS (sistem pendukung keputusan), yang didasarkan pada data inti (*core*) dan tambahan (*secondary*).

Oleh karena itu, dengan mempertimbangkan latar belakang diatas, penulis merasa tertarik dalam menjalani penelitian dengan judul "Sistem Pengambilan Keputusan Pemilihan SMA Terbaik Di Kota Lhokseumawe Menggunakan Metode *Profile Matching* ."

1.2 Rumusan Masalah

Dengan merujuk pada informasi yang telah dijabarkan dalam latar belakang, permasalahan yang bisa disimpulkan adalah “Bagaimana menentukan SMA terbaik di kota Lhokseumawe memakai metode *Profile Matching*”.

1.3 Tujuan Penelitian

Implementasi metode tersebut menjadi fokus penelitian ini *Profile Matching* dalam pemilihan SMA terbaik di kota Lhokseumawe.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat hasil penelitian ini yaitu:

1. Berfungsi sebagai sumber referensi dan tambahan pengetahuan tentang pemilihan pendidikan sekolah SMA terbaik di kota Lhokseumawe.
2. Sebagai tolak ukur dalam memberi pendidikan sekolah SMA untuk anak yang berkualitas, berkembang dan terbaik.
3. Agar para orangtua tidak lagi terjebak pada istilah sekolah favorit unggulan, plus, standar internasional dan lebel-lebel wah lainnya.
4. Untuk memudahkan para orangtua dalam pengambilan keputusan memilih pendidikan sekolah SMA terbaik bagi putra-putrinya.

1.5 Ruang Lingkup Dan Batasan Penelitian

Sebagai upaya pencegahan melebarnya topik penelitian, Penelitian ini mencakup cakupan dan batasan masalah, mencakup penelitian yang dilakukan di 10 sekolah menengah atas (SMA) di kota Lhokseumawe, terdiri dari 8 SMA Negeri dan 2 SMA Swasta. Metode yang diterapkan adalah metode *Profile Matching*.